

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 *Warehouse*

warehouse dapat digambarkan sebagai bagian dari suatu sistem logistik sebuah perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan produk dan menyediakan informasi mengenai status serta kondisi material/persediaan yang disimpan di gudang, sehingga informasi tersebut selalu *up-to-date* dan mudah diakses oleh siapa pun yang berkepentingan. Gudang (*warehouse*) merupakan komponen penting dari rantai pasokan modern. Rantai pasokan melibatkan kegiatan dalam berbagai tahap: *sourcing*, produksi, dan distribusi barang, dari penanganan bahan baku dan barang dalam proses hingga produk jadi. Dalam konteks rantai pasok, *warehouse* memiliki fungsi sebagai:

1. Titik penyimpanan persediaan (*inventory holding point*).
2. Pusat konsolidasi (*consolidation center*).
3. Pusat *cross-dock*.
4. Pusat pemilahan (*sortation center*).
5. Fasilitas perakitan (*assembly facility*).
6. Titik penerusan kiriman barang (*trans-shipment point*).
7. Pusat pengembalian barang (*returnedgoods center*). [4]

Dalam proses perencanaan, ada beberapa prinsip Gudang yang perlu diperhatikan seperti kecepatan hingga efisiensi. Dengan mengetahui prinsip-prinsip tersebut, maka pembuatan gudang akan lebih terarah dan mampu menunjang kinerja perusahaan. Berikut ini 5 prinsip gudang atau *warehouse*:

1. Proses yang Cepat (*Speedily*)

Gudang harus mampu memenuhi permintaan pelanggan dengan cepat sekaligus menyanggupi terjadinya perubahan permintaan. Ketika pesanan masuk, *warehouse* harus mampu memproses pesanan tersebut

melalui manajemen serta strategi yang baik. Dengan begitu, penjualan perusahaan bisa menjadi lebih optimal.

2. Proses yang Efisien (*Efficiently*)

Sebuah gudang harus didesain dan diatur seefisien mungkin. Segala macam kegiatan yang berhubungan dengan *warehouse* seperti pengiriman, penerimaan, pencatatan, atau penyimpanan barang harus efisien melalui *supply chain* yang terintegrasi.

3. Proses yang Efektif (*Effectiveness*)

Memastikan pelanggan mendapatkan produk mereka dengan mudah atau membuat perusahaan menemukan produk pesanan dengan cepat adalah jenis efektivitas. Hal ini hanya terjadi bila gudang terhubung dengan divisi-divisi yang tepat seperti *sales order processing* sehingga prosesnya berjalan efektif.

4. Keandalan (*Reliability*)

Memastikan segala komponen perusahaan termasuk *warehouse* memiliki keandalan dalam proses komunikasi, bertukar informasi, sekaligus eksekusi. Dengan begitu, perpindahan barang menjadi lebih baik sehingga perusahaan mampu memperpendek *lead time* pelanggan.

5. Akurat dalam Penyediaan Barang (*Accuracy*)

Warehouse haruslah akurat dalam menyediakan barang sehingga mampu memenuhi permintaan. Namun, ketika barang yang disimpan berlebihan, tentu menjadi tidak efisien sekaligus *costly*. Dengan begitu, sangat penting untuk mengatur jumlah barang tersimpan secara tepat dan akurat sesuai dengan kondisi pasar. [5]

2.2 Logistik

Menurut Donald Walters(2003:3-4), logistik adalah fungsi yang melibatkan perpindahan, mengatur perpindahan barang, dan penyimpanan material dalam perjalanannya dari pengirim awal, melalui rantai pasok dan sampai ke pelanggan akhir.

Semua kegiatan logistik adalah untuk mencapai suatu tujuan, yaitu tersedianya suatu barang yang tepat pada waktu dan tempat yang tepat. Dengan begitu, perusahaan harus melaksanakan serangkaian kegiatan logistik, yaitu:

- a. Proses pengadaan barang (*procurement*)
- b. Kegiatan produksi (*manufacturing support*)
- c. Distribusi (*physical distribution*) [6]

2.3 Network Terminal Equipment (NTE)

Sebuah terminasi jaringan atau *Network Terminal Equipment* (NTE) adalah perangkat yang menghubungkan data pelanggan atau peralatan telepon ke saluran operator yang masuk ke dalam gedung atau kantor. Perangkat NT menyediakan koneksi untuk peralatan terminal atau *Terminal Equipment* (TE) dan peralatan adaptor terminal (TA) ke *loop* lokal . Berikut terdapat beberapa perangkat NTE, antara lain :

1. Optical Network Terminal (ONT)

Optical Network Termination (ONT) merupakan kependekan dari optical network termination, yaitu salah satu bagian dari jaringan internet. ONT biasanya menjadi perangkat yang tempatnya berada di rumah pelanggan Indihome. ONT digunakan untuk interface, atau sebagai penghubung ke customer premises equipment (CPE). Perusahaan penyedia akses internet yang biasanya akan menyediakan ONT, dalam hal ini pihak Indihome lah yang akan menyediakannya untuk Anda. Adapun fungsi utamanya adalah sebagai penerima trafik dan mengonversikannya menjadi data, video, maupun voice. Selain ONT, perangkat yang biasanya diberikan kepada pelanggan lainnya adalah kabel fiber optic, outlet fiber optic, dan juga single mode. ONT ini memiliki banyak fungsi, adapun fungsi-fungsi dari ONT yang digunakan Indihome adalah sebagai berikut:

- a. Mengonversi layanan dari sinyal optik menjadi sebuah sinyal elektrik.
- b. Menjadi alat demultiplexer, atau sebagai layanan demultiplexer, yang biasa disingkat dengan demux. Demux ini merupakan sebuah rangkaian yang biasa digunakan guna menambah jumlah keluaran atau

output. Menggunakan rangkaian demultiplexer atau demux ini, input yang telah masuk akan diperbanyak menjadi beberapa bentuk output.

- c. Untuk mengeluarkan output dalam bentuk voice atau suara, video atau IP TV dan juga data internet. [7]

2. *Set-to Box (STB)*

STB adalah alat tambahan yang dihubungkan pada TV analog dengan fungsi mengkonversi sinyal digital menjadi gambar dan suara analog. STB bekerja dengan mengubah sinyal digital menjadi sinyal analog sehingga TV analog langsung menyiarkan sinyal digital. Akibatnya, pengguna TV analog bisa menikmati siaran dari TV analog maupun TV digital. Bahkan secara perlahan pengguna TV analog akan beralih teknologi pada siaran digital tanpa memutus siaran analog.

Mekanisme kerja STB serupa dengan penerima sinyal TV analog atau yang biasa dikenal sebagai antena. Meskipun STB lebih sering dikenal sebagai alat pengubah sinyal digital dari satelit, kabel atau internet menjadi format analog. Kemudian format analog bisa ditampilkan ke TV analog atau layar analog lain. Beberapa sistem perangkat yang menggunakan STB, yaitu televisi kabel, televisi satelit, ip-televisi dan televisi digital terestrial. STB mulai bekerja setelah adanya kartu akses dari penyedia layanan TV digital yang telah dilakukan pengaturan saluran. [8]

2.4 *Supply Chain Management (SCM)*

Supply Chain Management adalah rangkaian kegiatan yang diperlukan untuk merencanakan, mengendalikan, dan menjalankan arus produk. Ini meliputi proses perolehan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk ke konsumen akhir, dengan cara yang paling efisien dan hemat biaya.

SCM merupakan usaha yang luas dan kompleks yang bergantung pada setiap mitra – dari pemasok hingga produsen dan seterusnya – supaya dapat berjalan dengan baik. Tujuan dari manajemen rantai pasokan sendiri adalah untuk memaksimalkan nilai pelanggan dan mendapatkan

keunggulan kompetitif di pasar. Untuk mencapainya, dibutuhkan berbagai upaya, baik strategi bisnis dan perangkat lunak khusus. [9]

Pada SCM, terdapat tiga komponen utama diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Upstream Supply Chain Management*, adalah suatu proses dimana sebuah perusahaan mendapatkan supplier dari pihak lain, luar perusahaan, untuk mendapatkan bahan baku produk yang akan diproduksi.
- b. *Internal Supply Chain Management*, adalah tahapan kedua yaitu terjadinya perubahan bentuk dari sebuah bahan baku menjadi produk yang sudah jadi.
- c. *Downstream Supply Chain Management*, yaitu tahapan dimana pada proses pendistribusian barang jadi oleh perusahaan tersebut kepada customer yang dimana biasanya dilakukan oleh eksternal distributor. [10]